

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah gizi dalam kehamilan yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah KEK pada ibu hamil, Data yang dilaporkan oleh WHO bahwa secara global angka kejadian KEK pada kehamilan ada pada range persentase 35-75%. Pada tahun 2020 angka resiko kejadian KEK di Indonesia sebesar 9,7% pada ibu hamil (Kemenkes, 2021). Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (Kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relative atau absolut satu atau lebih zat gizi. Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan suatu keadaan dimana terjadi kekurangan asupan energi dan protein secara terus-menerus dalam hal ini pada ibu hamil yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu (Hartati Bahar, 2020).

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain, kualitas bayi yang dilahirkan sangat bergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil. Ibu dengan status gizi kurang (kurus) sebelum hamil mempunyai resiko 4,27 kali untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai status gizi baik (normal). ibu hamil yang

mengalami masalah gizi yaitu ibu hamil yang mengalami kekurangan Energi Kronik (KEK), status gizi ibu hamil dapat diukur secara antropometri/pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan kekurangan energi kronik (KEK). Wanita hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki lingkaran lengan atas (LILA) <23,5 cm (Bakri Sri Handayani, 2021).

Faktor penyebab ibu hamil yang mengalami KEK dari ketidakseimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. karena tubuh kekurangan satu atau beberapa jenis zat gizi yang dibutuhkan. Beberapa hal yang dapat menyebabkan tubuh kekurangan zat gizi antara lain, jumlah zat gizi yang dikonsumsi kurang, mutunya rendah atau keduanya. Zat gizi yang dikonsumsi juga mungkin gagal untuk diserap dan digunakan untuk tubuh. Kekurangan Energi Kronik (KEK) juga disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil akan zat gizi dalam makanan yang kurang, status ekonomi, kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan serta tingginya aktifitas sehingga memerlukan energi yang lebih besar (Proverawati dan Asfiah, 2009).

Ibu hamil yang mengalami KEK dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada kehamilannya baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya. Dampak yang terjadi pada ibu berupa anemia, perdarahan intra partum, persalinan lama, abortus, infeksi, bahkan kematian ibu, sedangkan komplikasi pada bayi antara lain : Lahir kurang bulan (Premature), bayi stunting (tinggi badan kurang dari normal / bayi pendek), berat badan lahir

rendah (BBLR) dan bayi yang lahir dengan berat badan kurang di kaitkan dengan risiko kematian dan kesakitan yang lebih tinggi (Muliarini, 2010).

Berdasarkan persentase ibu hamil KEK tahun 2018 di Indonesia sebesar 19,7% dan di tahun 2019 sebesar 18,2% (Kemenkes RI, 2018).

Hasil dari pengkajian di TPMB Evi Yuzana, Amd.Keb ditemukan kasus ibu hamil dengan KEK sehingga penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu hamil Dengan kasus Kekurangan Energi Kronik (KEK).

## **B. Pembatasan Masalah**

Tinjauan kasus LTA ini adalah asuhan kebidanan pada kehamilan terhadap ibu hamil Kekurangan Energi Kronik

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan ini ditujukan kepada ibu hamil kekurangan energi kronik di PMB Evi Yuzana.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di PMB Evi Yuzana, Kota Metro.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.D dengan kasus Kekurangan Energi Kronik yaitu pada tanggal 08 Mei-17 Juni 2022.

#### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

Menerapkan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronik.

#### **E. Manfaat**

##### **1. Teoritis**

Asuhan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan Biskuit Sandwich pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik.

##### **2. Aplikatif**

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai pemanfaatan Biskuit Sandwich bagi ibu hamil Kekurangan Energi Kronik. Dan dapat digunakan sebagai data dasar untuk diteliti lebih lanjut.